

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab tiga menjelaskan mengenai desain penelitian yang akan dilakukan, populasi dan sampel yang akan berpartisipasi dalam penelitian, variabel penelitian serta definisi operasional, instrumen yang akan dipakai, serta teknik analisis data dalam penelitian ini.

A. Penelitian dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variabel konformitas dan variabel motivasi saling berkaitan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung (BPSKB) bahwa jumlah remaja di Kota Bandung usia 15 sampai 18 tahun 2016 berjumlah 119.284 jiwa, maka jumlah tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Dengan kata lain peneliti mencari sampel yang mudah dijumpai dan tersedia atau mendatangi tempat berkumpul dari setiap remaja SMA yang menggunakan *iPhone*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja SMA di Kota Bandung yang menggunakan *iPhone*.

Untuk menghitung jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus *slovin* untuk mengetahui jumlah sampel yang digunakan. Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian

ini adalah 299 responden remaja yang berusia 15 sampai 18 tahun. Pada pelaksanaannya, peneliti mendapatkan 303 responden yang tersedia.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel konformitas sebagai variabel pertama, dan variabel motivasi sebagai variabel kedua.

2. Definisi Operasional

a. Definisi Operasional Konformitas

Secara operasional, konformitas dalam penelitian ini didefinisikan sebagai perubahan sikap dan perilaku remaja SMA di Kota Bandung agar sesuai dengan norma kelompok dan norma sosial akibat tekanan kelompok yang muncul sehingga terhindar dari celan maupun keterasingan. Konformitas ini selanjutnya diukur dengan menggunakan skala konformitas berdasarkan dua dimensi dari Myers (dalam Suryawati & Maryati, 2006) yang dikembangkan oleh peneliti, dimensi pertama yaitu *acceptance* yang berarti tingkah laku individu dalam melakukan suatu tindakan sesuai dengan yang diinginkan oleh tekanan sosial, dimensi kedua yaitu *compliance* yang berarti konformitas yang dilakukan oleh individu dengan cara bertingkah laku sesuai dengan tekanan kelompok sementara secara pribadi ia tidak menyetujui perilaku tersebut.

b. Definisi Operasional Motivasi dalam Menggunakan *iPhone*

Secara operasional, motivasi dalam menggunakan *iPhone* didefinisikan sebagai dorongan atau keinginan yang ada di dalam diri seorang remaja dalam menggunakan *iPhone*. Motivasi ini selanjutnya diukur dengan menggunakan skala motivasi berdasarkan dimensi dari Schiffman & Kanuk (2006), yaitu motivasi rasional yang berarti individu merasakan kegunaan atau manfaat yang dirasakan dan

motivasi emosional yang berarti perasaan yang muncul setelah menggunakan suatu produk atau barang.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua instrumen penelitian yang digunakan, yaitu konformitas dan motivasi. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka dari itu setiap instrumen harus memiliki skala (Sugiyono, 2008). Instrumen skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Konformitas

Instrumen pengukuran yang digunakan adalah skala konformitas yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Myers (2010). Konformitas menurut Myers (2010) ditunjukkan dengan dua dimensi yaitu *compliance* (tingkah laku individu sesuai dengan tekanan kelompok, sementara secara pribadi ia tidak menyetujui tingkah laku tersebut) dan *acceptance* (tingkah laku individu dengan cara melakukan suatu tindakan sesuai dengan yang diinginkan oleh tekanan sosial). Skala pengukuran ini terdiri dari 11 item. Reliabilitas instrumen ini sebesar 0,805 yang berarti reliabel. Setiap item dipresentasikan dengan Skala *likert* dimana pada skala tersebut responden diminta untuk memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan dengan memberikan tanda *cheklist* (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri responden. Responden harus memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Perhitungan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Setiap alternatif jawaban memiliki bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3.1

Bobot Item Skala Konformitas

Alternatif Jawaban	Bobot Item	
	<i>Acceptance (+)</i>	<i>Compliance (-)</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

2. Instrumen Motivasi

Instrumen pengukuran yang digunakan adalah skala motivasi yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Schiffman & Kanuk (2006). Motivasi menurut Schiffman & Kanuk (2006) adalah suatu kekuatan pendorong yang ada di dalam diri seorang individu yang memaksakan dirinya untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi menurut Schiffman & Kanuk (2010) ada dua yaitu motivasi rasional dan motivasi emosional. Skala yang digunakan adalah skala *likert* dimana setiap pernyataan memiliki empat alternatif jawaban berdasarkan kecenderungan respon atau perasaan yang dirasakan, antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Responden diminta untuk memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia. Setiap alternatif jawaban memiliki bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3.2
Bobot Item Skala Motivasi

Alternatif Jawaban	Bobot Item
	<i>Favorable (+)</i>
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

3. *Blueprint* Skala Konformitas dan Motivasi

Skala konformitas dan motivasi disusun oleh peneliti. Perincian *blueprint* skala konformitas dan motivasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil analisis Item Instrumen Konformitas

Dimensi Konformitas	Item		Total
	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>	
<i>Acceptance</i>	1, 2, 6, 8, 10, 11	-	6
<i>Compliance</i>	5, 3	4, 7, 9	5
Total	8	3	11

Tabel 3.4
Hasil analisis Item Instrumen Motivasi

Dimensi Konformitas	Item		Total
	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>	
Motivasi Rasional	1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 17, 18	-	12
Motivasi Emosional	3, 4, 13, 14, 15, 16, 19	-	7
Total	19	0	19

E. Proses Pengembangan Instrumen Penelitian

Peneliti melakukan uji coba (*try out*) instrumen untuk mengukur sejauh mana kedua instrumen penelitian dapat mengungkap dan menunjukan dengan sebenarnya variabel yang akan diukur. Peneliti melakukan uji coba kepada 298 remaja usia 16 sampai 18 tahun dengan menggunakan membagikan kuesioner/angket yang disebar. Data tersebut kemudian diolah untuk dilakukan uji reliabilitas dan validitas. Kemudian data yang diperoleh dari hasil uji coba akan kembali digunakan dalam tahap pengolahan data setelah menghilangkan item-item yang tidak valid ataupun reliabel.

1. Validitas Instrumen

a. Validitas Isi

Peneliti menggunakan uji validitas isi untuk menggambarkan sejauh mana item-item pada alat ukur dapat mewakili dan mencerminkan perilaku yang akan diukur. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan *expert judgement* kepada Ita Juwitaningrum, M.Psi., selaku dosen di Departemen Psikologi UPI dengan tujuan untuk mengetahui apakah item-item pada alat ukur sudah mempresentasikan sejumlah dimensi yang ingin diukur.

b. Pemilihan Item

Untuk menguji validitas butir-butir instrument lebih lanjut, maka setelah dilakukan *expert judgement* oleh Ita Juwitaningrum, M.Psi., selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrument dengan skor total (korelasi item total). Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya pembedanya dianggap sebagai item yang memuaskan dan dinyatakan memenuhi syarat psikometrik sebagai bagian dari tes (Azwar, 2012).

Tabel 3.5**Hasil Analisis Item Instrumen**

Nama Instrumen	Item valid	Jumlah	Item tidak valid	Jumlah
Konformitas	1, 2, 3, 5, 6, 8, 10, 11, 13, 14, 15	11	4, 7, 9, 12, 16	5
Motivasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	19	-	-

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari suatu pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap variabel yang sama dengan menggunakan skala pengukuran yang sama (Sugiyono, 2008).

Perhitungan uji reliabilitas penelitian ini menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software SPSS version 23 for windows*. Berikut adalah reliabilitas dari masing-masing skala.

1) Reliabilitas Skala Konformitas

Hasil reliabilitas *Alpha Cronbach* pada skala Konformitas ketika melakukan ambil data menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,805, sedangkan koefisien reliabilitas ketika uji coba (*try out*) sebesar 0,884. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

2) Reliabilitas Skala Motivasi

Hasil reliabilitas *Alpha Cronbach* pada skala Motivasi ketika melakukan ambil data menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,950, sedangkan koefisien reliabilitas ketika uji coba (*try out*) sebesar 0,870. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

3. Kategori Skor

Untuk dapat menafsirkan jumlah skor yang diperoleh dari data hasil penelitian ini, maka diperlukan ukuran baku atau norma. Pada penelitian ini data dari konformitas dan motivasi dikelompokkan menjadi dua kriteria. Kriteria konformitas dan motivasi dikelompokkan berdasarkan nilai rata-rata kelompok (\bar{X}) dan skor X . Berikut norma kategorisasi variabel.

Tabel 3.6

Norma Kategori Variabel Konformitas

Kategori	Rumus Penghitungan
<i>Acceptance</i>	$X \geq 22$
<i>Compliance</i>	$X < 22$

Tabel 3.7

Norma Kategori Variabel Motivasi

Kategori	Rumus Penghitungan
Tinggi	$X \geq 50$
Rendah	$X < 50$

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung kepada sampel penelitian. Kuesioner yang diberikan kepada responden terdiri dari dua instrumen, yaitu instrumen untuk mengukur konformitas dan instrumen untuk mengukur motivasi. Kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa korelasi untuk mendeteksi sejauh mana suatu variabel berkaitan dengan variabel lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Suryabrata, 2003). Penelitian ini menggunakan analisa korelasi *Spearman Rank* dengan bantuan SPSS versi 23. *Spearman Rank*

merupakan teknik analisis korelasi yang digunakan untuk mengukur korelasi antara dua variabel yang berskala ordinal. Untuk seluruh data, nilai dari masing-masing variabel diberi peringkat dari yang kecil hingga yang besar (Prasetyo & Jannah, 2005). Teknik analisa korelasi digunakan untuk memperoleh data empiris mengenai korelasi antara konformitas dengan motivasi.

1) Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X (Konformitas) dengan Y (Motivasi). Untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel-variabel tersebut digunakan uji korelasi *spearman rank*, dengan menggunakan SPSS versi 23.0 *for windows*. Teknik uji ini digunakan karena seluruh data yang digunakan dalam variabel ini merupakan data ordinal, sehingga menggunakan teknik korelasi non-parametrik.

H. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan masalah yang akan diteliti berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar.
- b. Melakukan studi literature mengenai kajian teoritis serta penelitian yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.
- c. Menetapkan populasi dan sampel penelitian.
- d. Menyusun instrumen penelitian.
- e. Melakukan *expert judgement*.
- f. Melakukan uji coba / *try out* instrument.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan penyebaran kuesioner kepada responden penelitian.
- b. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- c. Melakukan pengolahan data dan analisis data.

3. Tahap Pelaporan

Menyusun laporan dari hasil penelitian dalam bentuk skripsi.